

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut bisa diambil sesuai dengan pernyataan masalah, tujuan studi, serta temuan pengujian pengaruh variabel sosial ekonomi dan variabel makro ekonomi terhadap prevalensi stunting di Indonesia.

1. Sesuai penelitian ini, variabel sosial ekonomi yang ada yaitu cakupan imunisasi dasar dan tingkat pendidikan secara bersama-sama berpengaruh dan berarah negatif serta signifikan secara statistik terhadap prevalensi stunting di Indonesia. variabel sosial ekonomi tambahan (talak dan cerai, tempat tinggal) juga berpengaruh dan berarah positif terhadap stunting di Indonesia. Dengan demikian, dengan meningkatnya nilai variabel cakupan imunisasi dan tingkat pendidikan akibatnya akan berpengaruh terhadap penurunan prevalensi stunting di Indonesia.
2. Sesuai penelitian ini, variabel makro ekonomi yang ada yaitu pengeluaran per kapita berpengaruh dan berarah negatif serta signifikan terhadap prevalensi stunting di Indonesia, ketimpangan ekonomi berpengaruh dan berarah positif namun tidak signifikan terhadap prevalensi stunting di Indonesia, jumlah penduduk miskin berpengaruh dan berarah positif serta signifikan terhadap prevalensi stunting di Indonesia, laju pertumbuhan ekonomi berpengaruh dan berarah negatif namun tidak signifikan terhadap prevalensi stunting di Indonesia. Dengan meningkatnya variabel makro ekonomi yang ada akibatnya akan berpengaruh pada penurunan dan peningkatan prevalensi stunting di Indonesia

5.2 Saran

1. Variabel sosial ekonomi (cakupan imunisasi dan tingkat pendidikan) berpengaruh terhadap kejadian stunting di Indonesia. Guna menghindari tingkatan stunting yang akan semakin tinggi pemerintah harus meningkatkan komunikasi dengan puskesmas serta melakukan evaluasi rutin terkait dengan kinerja yang terkait dengan program imunisasi agar terciptanya program imunisasi yang lebih baik lagi, bagi calon orang tua nanti tentunya mereka harus berusaha untuk mendapatkan tingkat pendidikan yang tinggi sebagai bekal dalam peningkatan ekonomi dan pengetahuan mereka tentang merawat anak dan mencari wawasan mengenai faktor apa saja yang dapat menyebabkan balita terkena stunting dengan cara mencari informasi melalui internet dan mengikuti penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.
2. Variabel makro ekonomi (pengeluaran per kapita, ketimpangan ekonomi, kemiskinan, dan laju pertumbuhan ekonomi) berpengaruh terhadap stunting di Indonesia. Guna menghindari kejadian stunting yang akan terus meningkat pemerintah daerah diharapkan membuat kebijakan dalam perbaikan kesehatan penduduk dan tenaga kerja sehingga mampu meningkatkan produktivitas golongan ekonomi lebih produktif sebab apabila kesehatan yang lebih baik akan meningkatkan daya kerja, menaikkan output energi serta meningkatkan pendapatan secara tak langsung. Kemiskinan di Indonesia perlu ditanggulangi secara berkesinambungan, sebab banyak rakyat Indonesia masih ada berada dalam kemiskinan. upah minimum ialah isu krusial yang harus menjadi perhatian pemerintah. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah harus melakukan tinjauan program-program kemiskinan yang berjalan dan mengevaluasi program tersebut untuk mengarahkan Indonesia kepada kesejahteraan.